

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Hubungan Tata Ruang Gedung PKM dengan Efektivitas Aktivitas Kemahasiswaan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran umum tata ruang Gedung PKM tergolong dalam kriteria **baik**. Tata ruang Gedung PKM dilihat dari aspek fungsi ruang, sirkulasi ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, pencahayaan ruang, dan sistem ventilasi udara.
- b. Gambaran umum efektivitas aktivitas kemahasiswaan tergolong dalam kriteria **baik**. Efektivitas aktivitas kemahasiswaan dilihat dari aspek perluasan wawasan, aspek meningkatkan kecendikiaan, dan aspek integritas pribadi.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan tata ruang Gedung PKM dengan efektivitas aktivitas kemahasiswaan. Tata ruang Gedung PKM merupakan salah satu faktor dari banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas aktivitas kemahasiswaan. Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dikategorikan ke dalam kategori rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai masukan dan pertimbangan agar lebih bermanfaat. Adapun saran-saran yang dikemukakan ialah:

5.2.1 Bagi Mahasiswa UPI

- a. Mahasiswa dapat melatih *interpersonal skills* dan *intrapersonal skills* dengan melakukan atau mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, diskusi atau mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa dan kegiatan lainnya yang menunjang dalam peningkatan *interpersonal skills* dan *intrapersonal skills*.
- b. Membudayakan tradisi membaca, menulis dan berdiskusi guna meningkatkan pengembangan diri mahasiswa.
- c. Agar kemampuan lebih terasah, maka minat dan bakat mahasiswa harus lebih disalurkan berbagai di kegiatan ormawa kampus seperti Unit Kegiatan Mahasiswa.

5.2.2 Bagi Mahasiswa Anggota Ormawa UPI

- a. Penggunaan fasilitas ruangan sekretariat ormawa yang tersedia di Gedung PKM belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh ormawa UPI. Hal ini terlihat ada beberapa ruangan sekretariat ormawa yang masih belum dimanfaatkan guna mengefektifkan aktivitas kemahasiswaannya. Hendaknya mahasiswa anggota ormawa aktif beraktivitas kemahasiswaan sehingga ruangan kemahasiswaan lebih efektif dipergunakan.

- b. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan atau ormawa hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menggali ilmu, informasi, pengalaman, dan relasi yang tidak dapat di bangku perkuliahan/akademis.
- c. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan atau ormawa hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mengasah *soft skills* mahasiswa dalam mempersiapkan diri di masyarakat.
- d. Hendaknya selalu menjaga kebersihan Gedung PKM, minimal di lingkungan sekretariat kemahasiswaannya.
- e. Dalam setiap kegiatan kemahasiswaan, diperlukan tindakan kreatif, inovatif, menciptakan sesuatu yang baru dan lebih mementingkan kualitas sebuah kegiatan daripada hanya mengejar target program kerja ormawa cepat terselesaikan. Sehingga esensi dan *output* dalam sebuah kegiatan kemahasiswaan dapat tercapai dengan baik.
- f. Hendaknya pengurus atau anggota ormawa UPI, bukan hanya sebagai pelaksana sebuah kegiatan/program kerja/*event organizer* ormawa saja, tetapi dapat menciptakan sebuah kreasi, inovasi sehingga dapat berkontribusi terhadap masyarakat.

5.2.3 Bagi Direktorat Kemahasiswaan UPI dan Pengurus Gedung PKM

- a. Agar lebih mengefektifkan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan kampus UPI, hendaknya jam berkegiatan kemahasiswaan tidak dibatasi.
- b. Kualitas pencahayaan di Gedung PKM baru khususnya di bagian tengah, memiliki kualitas pencahayaan kurang baik. Hendaknya lebar dan luas

jendela di Gedung PKM lama ditambahkan, dan menggantikan kaca rayben dengan kaca polos agar pencahayaan ruang jauh lebih efektif serta menghindari penggunaan lampu di siang hari.

- c. Direktorat Kemahasiswaan UPI diharapkan dapat mengatur ulang ormawa-ormawa mana saja yang layak menempati ruang sekretariat kemahasiswaan, sehingga tidak ada ruang kosong yang tidak diisi oleh ormawa yang tidak aktif melakukan kegiatan kemahasiswaannya. Sehingga ruangan sekretariat kemahasiswaan/ormawa tidak difungsikan sebagai “gudang” ormawa, yang hanya sebatas tempat penyimpanan barang saja sebagai penanda eksistensi ormawa tersebut.
- d. Akses tangga di Gedung PKM Baru yang sering ditutup hendaknya dibuka saja, sehingga tidak mempersulit akses pengguna Gedung PKM, khususnya akses menuju kantin di lantai satu Gedung PKM Baru.
- e. Pintu di sebelah barat yang menghadap Gedung Sekolah Pasca Sarjana di Gedung PKM tidak pernah dibuka, padahal itu merupakan salah satu akses menuju kantin di lantai satu PKM baru, sehingga dapat memudahkan akses antara ruang sekretariat ormawa dengan kantin.
- f. Kantin di Gedung PKM ini tidak memiliki akses langsung ke ruang ormawa, karena pengelola gedung biasa menutup akses menuju kantin. Sehingga mahasiswa yang hendak mengunjunginya harus berputar melewati Gedung PKM Lama, lalu ke arah parkir PKM, melewati jalan besar di kampus UPI, selanjutnya melewati parkir Mesjid ITC Al Furqon

UPI, dan akhirnya sampai di kantin. Untuk dapat menghemat waktu dan tenaga untuk mencapainya, maka kepada pengurus gedung PKM agar membuka akses menuju kantin.

- g. Gedung PKM ini hendaknya memiliki sebuah tempat penyimpanan barang (gudang), hal ini terlihat banyak perletakan furnitur seperti meja dan kursi yang tidak ditempatkan sesuai tempatnya, sehingga menimbulkan kesan tidak rapi.
- h. Privasi ruang di semua sekretariat kemahasiswaan yang berada di Gedung PKM Baru dirasa tidak aman, yang hanya tinggi dinding sekat pembatas ruangan 120 cm ini memungkinkan orang lain dapat melihat apapun di dalamnya baik orang maupun barang. Pintu ruang juga tidak memiliki sistem keamanan standar atau kunci pintu yang berfungsi. Sehingga ada beberapa kasus kehilangan barang di beberapa ormawa yang menempati Gedung PKM Baru. Hal ini sangat kontras dengan privasi ruangan sekretariat kemahasiswaan yang berada di PKM Lama, dan aman dari gangguan dari luar. Solusinya agar privasi ruang terasa aman, ruangan sekretariat kemahasiswaan yang berada di Gedung PKM Baru, lebih ditinggikan lagi dinding sekatnya dan diberikan kunci pengaman pada pintunya.
- i. Pada waktu-waktu tertentu di Gedung PKM Lama, ada banyak kegiatan yang dilakukan bersamaan. Hal ini menimbulkan kebisingan bagi masing-masing ormawa yang sedang melakukan aktivitasnya, sehingga tidak

jarang ormawa yang sedang beraktivitas merasa “terganggu” dengan kebisingan yang ditimbulkan ormawa lain. Sehingga aktivitasnya terkadang kurang efektif bila dilakukan di Gedung PKM, dan lebih memilih melakukan aktivitas di tempat lain, misalnya di selasar mesjid ITC Al-Furqan, atau di Taman Villa Isola. Maka hendaknya Direktorat Kemahasiswaan dan pengurus Gedung PKM agar lebih selektif lagi menerima, mengatur dan menjadwalkan ruangan (Auditorium dan Ruangan di bawah Auditorium) yang hendak dipakai ormawa.

- j. Seringkali mahasiswa mendirikan *stand* pendaftaran sebuah kegiatan ormawa di depan (teras depan) Gedung PKM, sehingga konsentrasi massa banyak terkumpul di sana. Hal ini dapat mengganggu sirkulasi ruang, orang yang ingin masuk dan keluar Gedung PKM merasa kesulitan, karena adanya penumpukan orang di depan pintu ke dalam gedung. Hendaknya bagi pengurus gedung PKM bertindak tegas mencegah agar tidak terjadi kepadatan di ruang tersebut.
- k. Hendaknya fungsi beberapa toilet, *washtafel* terutama di Gedung PKM Baru dapat berfungsi kembali dengan baik dan selalu menjaga kebersihan di dalamnya.
- l. Dikarenakan kekurangan *space* untuk berlatih rutin, beberapa UKM Bela Diri memilih mengisi kegiatannya dengan memanfaatkan lorong/koridor di Gedung PKM Baru dan Hall di Gedung PKM Lama. Hal ini mengganggu arus sirkulasi dalam bangunan. Solusinya, Rektorat dan Direktorat

Kemahasiswaan UPI, menyediakan sebuah ruang guna memfasilitasi kegiatan ormawa tersebut berolahraga, tentunya bebas biaya dalam mengadakan kegiatannya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Jumlah sampel hendaknya diperluas agar hasil sebaran data yang diperoleh pada kondisi normal.
- b. Instrumen penelitian hendaknya lebih komprehensif.
- c. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi efektivitas aktivitas kemahasiswaan, seperti psikologi ruang, akustik ruang, ruang publik *outdoor*, sanitasi dan higienitas, pencahayaan di Gedung Baru PKM, ruang parkir, efektivitas penggunaan ruang sekretariat oleh anggota kemahasiswaan/ormawa, kreativitas kegiatan yang sering diselenggarakan ormawa UPI, manajemen/pengurus Gedung PKM, pemberdayaan ruang-ruang komunal yang berada di Gedung PKM yang sering digunakan mahasiswa dan pengguna Gedung PKM.
- d. Agar informasi lebih komprehensif, pendekatan penelitian yang dilakukan bisa dilakukan dengan pendekatan kualitatif.